

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Contrast Coffee and Roastery, khususnya pada siklus pengeluaran, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan, pengendalian internal Contrast Coffee and Roastery dapat dikatakan baik dan memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa kekuatan utama pada pengendalian internalnya, yaitu sebagai berikut:
 - a. Perusahaan telah menetapkan peraturan terkait perilaku dan etika karyawan serta sanksi bagi yang melanggarnya sebagai bentuk pengendalian untuk mencegah terjadinya tindakan *fraud*.
 - b. Perusahaan telah menggunakan sistem informasi yang mampu memberikan informasi secara tepat waktu dan relevan.
 - c. Kegiatan operasional perusahaan terus dipantau oleh pemilik usaha, dan pengendalian internal selalu diperbaharui dan diperbaiki untuk mencegah terjadinya tindakan *fraud* di perusahaan.

Namun, perusahaan juga masih mempunyai kelemahan pengendalian internal, yaitu sebagai berikut:

- a. Belum ada pemisahan fungsi bagian pencatatan (*recording*), bagian otorisasi (*authorization*), dan penjagaan aset (*custody*) yang jelas di perusahaan.
 - b. Perusahaan tidak memiliki pengendalian berupa alat pengawasan maupun pembatasan akses terhadap gudang persediaan.
2. Berdasarkan hasil evaluasi pengendalian internal, ditemukan bahwa Contrast Coffee memiliki risiko *fraud* pada siklus pengeluaran. Dengan melakukan analisa lebih dalam terkait risiko-risiko tersebut, dapat disimpulkan bahwa risiko *fraud* yang ada pada perusahaan adalah sebagai berikut.
 - a. *Asset misappropriation* yang disebabkan oleh kurangnya pemisahan fungsi.
 - b. *Corruption* yang disebabkan oleh kurangnya pemisahan fungsi.
 - c. *Asset misappropriation* yang disebabkan oleh kurangnya pengendalian terhadap gudang persediaan.

- d. *Asset misappropriation* yang disebabkan oleh karyawan yang mengalami *financial pressure*.
 - e. *Corruption* yang disebabkan oleh karyawan yang mengalami *financial pressure*.
3. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan perusahaan secara keseluruhan dapat dikatakan sudah baik dan memadai dalam mencegah dan mendeteksi risiko terjadinya *fraud*. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan pada pengendalian internal perusahaan yang menyebabkan terjadinya risiko tersebut. Maka dari itu, terdapat beberapa tindakan yang diajukan kepada perusahaan untuk mengatasi risiko-risiko *fraud* pada siklus pengeluaran perusahaan.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil kesimpulan di atas, berikut merupakan beberapa tindakan yang dapat dijadikan saran untuk memperbaiki pengendalian internal Contrast Coffee and Roastery agar dapat lebih berkembang.

1. Dikarenakan Contrast Coffee and Roastery merupakan sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), masih banyak fungsi dalam perusahaan yang digabungkan dalam satu jabatan. Sebagai contoh, fungsi penjagaan aset (*custody*) dan fungsi otorisasi (*authorization*) dapat dilakukan oleh seluruh karyawan perusahaan. Menambahkan jumlah karyawan untuk melakukan pemisahan fungsi dapat berdampak buruk karena dikhawatirkan pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi gaji yang harus dibayarkan kepada karyawan tersebut. Namun beberapa penggabungan fungsi dapat melemahkan pengendalian perusahaan, seperti penggabungan fungsi penjagaan aset dan fungsi otorisasi. Dengan memperhatikan dua kondisi tersebut, rekomendasi yang diberikan adalah pemisahan fungsi tanpa penambahan jumlah karyawan. Sebagai contoh, pemilik usaha dapat menunjuk salah satu *barista* untuk melakukan fungsi penjagaan aset, sementara fungsi otorisasi menjadi tanggung jawab *head barista*, dan fungsi pencatatan menjadi tanggung jawab *head of purchasing*. Dengan ini, pengendalian perusahaan dapat meningkat tanpa harus mengeluarkan biaya untuk tambahan karyawan. Namun jika *scope* perusahaan menjadi besar, maka penambahan jumlah karyawan perlu dilakukan karena transaksi perusahaan juga akan meningkat.
2. Pemilik usaha mengutamakan aspek kepercayaan dalam menjalani bisnisnya, ia merasa bahwa kepercayaan yang diberikan dapat mengurangi faktor seseorang melakukan

kecurangan dan menjadi salah satu alasan mengapa tindakan kecurangan tidak pernah terjadi di Contrast Coffee and Roastery walaupun sudah berjalan selama 6 tahun. Pemilik usaha juga khawatir akan menghambat kegiatan operasional jika gudang persediaan hanya bisa diakses orang-orang tertentu. Meskipun demikian, pengendalian internal yang lemah dapat memberikan peluang untuk melakukan kecurangan. Dengan memperhatikan kekhawatiran pemilik usaha, maka rekomendasi yang diberikan adalah pemasangan kamera pengawas (CCTV) dan membuat dokumen pengambilan barang. Dokumen pengambilan barang ini digunakan ketika ada karyawan yang mengambil persediaan di gudang agar mempermudah *head of purchasing* untuk mengestimasi sisa stok dan mencegah terjadinya pencurian persediaan. Kedua rekomendasi ini tidak akan menghambat kegiatan operasional karena karyawan masih dapat mengakses gudang namun pengendaliannya akan meningkat karena akan ada pihak yang mengotorisasi pengambilan persediaan tersebut. Perusahaan sebaiknya meningkatkan pengendalian terhadap gudang persediaan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- AFCE. (2016). Report to Nations. Association of Certified Fraud Examiners.
- Albrecht, W. Steve, Conan C. Albrecht, Chad O. Albrecht, and Mark F. Zimbelman. (2012). *Fraud Examination (4th Edition)*. Mason, OH: South-Western.
- Anggadwita, G. dkk. (2019). *Analysis of Value Chain Model on Small and Medium Enterprises (SMEs): A Case Study of Coffee Shops in Bandung*.
- Arens, Alvin A. Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurances Services (16th Ed)*. Harlow: Pearson.
- Bryman, Alan. (2012). *Social Research Methods 4th Edition*. Oxford: Oxford University Press.
- COSO. (2004). *Enterprise Risk Management-Integrated Framework*.
- COSO. (2013) *COSO Internal Control - Integrated Framework*.
- Creswell , John W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi ketiga. Alih bahasa oleh Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dhisasmito, P. P., & Kumar, S. (2020). Understanding customer loyalty in the coffee shop industry (A survey in Jakarta, Indonesia). *British Food Journal*, 122(7), 2253–2271. doi:10.1108/bfj-10-2019-0763.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2013). SA 200: Standar Audit. <http://spap.iapi.or.id/1/files/SA%20200/SA%20200.pdf>.
- JPMorgan. (2022). How Smaller Companies Can Fight Fraud With Limited Resources. Diakses 30 Agustus 2022. <<https://www.jpmorgan.com/commercial-banking/insights/how-smaller-companies-can-fight-fraud-with-limited-resources>>.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Diakses 20 Oktober 2022. <https://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1650868533_SANDINGAN_DATA_UMKM_2018-2019%20=.pdf>
- Ludwianto, B & Fikrie, M. (2020). Kumparan.com. Diakses 30 Agustus 2022. <<https://kumparan.com/kumparantech/skandal-cuan-palsu-startup-kopi-luckin-coffee-pesaing-gagal-starbucks-1tbDYpm6XJL/full>>
- Moleong, L.J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Cetakan kedua puluh satu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Porter, B., Simon, J., Hatherly, D. (2014). *Principles of External Auditing (4th Edition)*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.

Prasetyo, W. B. (2020). 2020 Kedai Kopi Diprediksi Tumbuh 15%. Diakses 30 Agustus 2022.

<<https://www.beritasatu.com/ekonomi/601687/2020-kedai-kopi-diprediksi-tumbuh-15>>.

Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., Wood, D. A. (2021). Accounting Information Systems (15th Ed). Harlow: Pearson.

Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2016). 7th edition. Research Methods For Business: A Skill-Building Approach. Chichester: John Wiley & Sons, Inc.